Fund Fact Sheet

30 November 2018

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	2,11%	1,92%	1,00%	-2,81%	-0,81%	0,25%	-	0,99%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	2,43%	1,95%	1,02%	-1,79%	-1,83%	0,70%	-	-1,67%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	98,10%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	1,90%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	98,10%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS014			*Sharpe Ratio*	-
PBS019			*Best Monthly Return*	2,11%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan November 2018 mengalami kenaikan sebesar +2,11% lebih rendah dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +2,43%. Secara year to date kinerja Reksa Dana Sukuk Negara masih outperformed sebesar -0,81% dibandingkan benchmark sebesar -1,83%. Alokasi portfolio dialokasikan pada 98,10% pada SBSN dan 1,90% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan November 2018 pasar obligasi Sun maupun SBSN menghasilkan kinerja yang sangat positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index mengalami kenaikan +3,70% selama 1 bulan terakhir (31 Oktober – 30 November 2018) sejalan dengan menguatnya nilai tukar Rupiah secara signifikan selama sebulan terakhir terhadap US Dollar dari posisi Rp 15,200/ USD ke posisi Rp 14.200/USD di akhir November 2018. Kenaikan harga obligasi dan menguatnya nilai tukar Rupiah dipengaruhi oleh sentimen positif pertemuan Amerika dan China membahas trade war pada KTT G-20 di Argentina pada akhir November 2018, penurunan harga Minyak WTI dari level USD 70 / Barrel menjadi USD 52 / Barrel serta tidak adanya lelang SUN dan SBSN di bulan Desember 2018 juga menjadi katalis positif bagi pasar obligasi domestik. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 30 November 2018, investor asing membukukan net buy sebesar Rp 34,00 triliun dari posisi Rp 864,32 triliun di akhir Oktober 2018 menjadi Rp 898,32 triliun.
- Selama sebulan terakhir Pemerintah mengadakan tiga kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan satu kali lelang SBSN. Lelang SBSN hanya berlangsung tanggal 13 November 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 11,02 triliun (total yang dimenangkan Rp 4,00 triliun). Seri Benchmark yang diperdagangkan pada lelang SBSN yaitu PBS 16 (tenor 2 tahun), PBS 19 (tenor 5 tahun), PBS 17 (tenor 7 tahun) dan PBS 12 (tenor 13 tahun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara berfokus pada meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 13 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan window dressing di akhir tahun 2018.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1009,90
Dana kelolaan	Rp 364,29 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

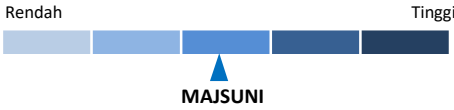

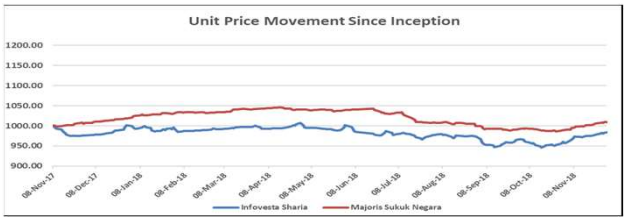



PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.